

PETUNJUK PELAKSANAAN SEMINAR UJIAN PROPOSAL TESIS

- I. Ketua Sidang adalah salah satu dari Tim Penguji yang di tunjuk oleh Dekan/Penanggunjawab Program.
- II. Tim Penguji & mahasiswa yang akan melaksanakan ujian sudah hadir 15 menit sebelum jadwal ujian dan mempersiapkan kelengkapan ujian. Baik Tim Penguji maupun mahasiswa mengenakan pakaian sopan, rapi berdasar (pria) atau batik, wanita menyesuaikan.
- III. Sidang Seminar Ujian Proposal Tesis
 1. Ketua Sidang membuka sidang dan menjelaskan proses sidang, memperkenalkan mahasiswa, Pembimbing, pembimbing pendamping, dan para penguji. Ujian proposal berlangsung selama 60 menit dan memiliki kontribusi sebesar maksimal 20% dari keseluruhan nilai Tesis. Data yang telah dipublikasikan oleh mahasiswa sebelum diselenggarakannya ujian proposal tidak dapat diikutkan dalam tesis mahasiswa yang bersangkutan.
 2. Ketua Sidang menjelaskan ketentuan ujian proposal secara singkat dan mempersilahkan mahasiswa mempresentasikan rencana penelitiannya selama maksimum 10 menit.
 3. Ketua Sidang mempersilahkan anggota Tim Penguji untuk mengajukan pertanyaan/komentar. Diskusi berlangsung selama maksimal 40 menit. Selanjutnya ketua Sidang mempersilahkan peserta sidang untuk mengajukan pertanyaan atau komentar. Diskusi berlangsung selama maksimal 10 menit.
 4. Ketua Sidang menskors sidang, untuk mengadakan rapat kecil penentuan hasil ujian.
 5. Sidang penilaian hasil ujian diketuai oleh Ketua Sidang. Ketua Sidang mengumpulkan nilai dari masing-masing penguji dan menjumlah serta membagi sesuai dengan jumlah penguji.
Ketua Sidang meminta saran dan pendapat dari Tim Penguji untuk memutuskan hasil ujian dengan hasil:
 - 1) Lulus tanpa perbaikan proposal (nilai minimal 12, maksimal 20)
 - 2) Lulus dengan perbaikan proposal (nilai minimal 12, maksimal 20)
 - 3) Tidak Lulus (nilai maksimal <12)Lembar hasil ujian dan berita acara sidang ditandatangani oleh Ketua Sidang dan semua Tim Penguji.
 6. Sidang Ujian dibuka kembali oleh Ketua Sidang
Ketua Sidang membacakan Surat Keputusan Sidang dan memberitahukan hal-hal yang perlu segera diperbaiki oleh mahasiswa. Mahasiswa yang bersangkutan diharuskan mengumpulkan hasil perbaikan proposal kepada Tim Penguji dan menyerahkan proposal yang sudah ditandatangani oleh Tim Penguji ke Perpustakaan Pascasarjana Fakultas Farmasi UGM paling lambat 2 (dua) bulan dari saat dilaksanakannya sidang. Mahasiswa yang tidak dapat menyerahkan perbaikan proposal dalam batas waktu yang telah ditetapkan, diwajibkan melakukan ujian proposal kembali dengan biaya dari mahasiswa yang bersangkutan.
 7. Ketua Sidang menutup sidang Seminar Ujian Proposal.

Yogyakarta, 19 Juni 2012
Ketua Program S2-Ilmu Farmasi
Fakultas Farmasi
Universitas Gadjah Mada



PETUNJUK BAGI KETUA SIDANG PROPOSAL TESIS

1. Waktu yang dialokasikan untuk pertanyaan/sanggahan termasuk jawaban adalah maksimal: 50 menit.
2. Pertanyaan/sanggahan dapat disampaikan sekaligus atau satu persatu setelah ada jawaban dari mahasiswa.
3. Bagi penguji pria harap memakai kemeja berdasi/batik, penguji wanita menyesuaikan.

PETUNJUK BAGI MAHASISWA

Persiapan administrasi

1. Menyiapkan sejumlah eksemplar proposal yang telah dijilid (sesuai dengan jumlah penguji ditambah untuk sekretariat program) yang telah disetujui atau ditandatangani oleh Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping lalu menyerahkan kepada Sekretariat Program Pascasarjana Fakultas Farmasi UGM dan Tim Penguji, paling lambat 5 (lima) hari kerja terhitung sebelum tanggal sidang ujian proposal.
2. Menyerahkan ke sekretariat Pascasarjana Fakultas Farmasi UGM usulan dosen penguji yang ditujukan Panitia Tesis oleh Dosen Pembimbing.
3. Melampirkan data hasil ujian TPA/PAPs dan AcEPT/TOEFL.
4. Koordinasi dengan Dosen Penguji & Sekretariat untuk jadwal pelaksanaan ujian.
5. Data yang telah dipublikasikan oleh mahasiswa sebelum diselenggarakannya ujian proposal tidak dapat diikutkan dalam tesis mahasiswa yang bersangkutan.
6. Membuat materi presentasi (maksimal 10 menit) dan sebaiknya dalam bentuk file power point
7. Membuat abstrak yang dilengkapi dengan judul proposal tesis, nama, dan nomor mahasiswa sejumlah peserta seminar.
8. Mengumpulkan peserta seminar sebanyak minimal 5 (lima) orang.

Persiapan Sidang Seminar Ujian Proposal Tesis

1. Bersepatu tertutup, berpakaian rapi berdasi untuk mahasiswa pria, mahasiswa wanita menyesuaikan.
2. Siap di lokasi ujian minimal 15 menit sebelum ujian dimulai untuk mengecek dan mencoba perlengkapan presentasi, *overhead projector* (OHP), *slide projector*, *LCD projector*, dan sebagainya.
3. Menyiapkan presentasi selama maksimal 10 menit yang mengandung esensi rencana penelitian, meliputi latar belakang penelitian, permasalahan dan tujuan penelitian, keaslian penelitian, arti penting penelitian, landasan teori dan hipotesis (jika diperlukan), garis besar jalannya penelitian dan kontribusi yang diberikan pada pengembangan ilmu, perkiraan waktu penyelesaian penelitian dll terkait penelitian.
4. Membuat transparansi, slide, atau materi presentasi (sebaiknya dalam bentuk file powerpoint) untuk presentasi, bukan copy paste langsung dari halaman proposal. Untuk presentasi 10 menit, jumlah transparansi atau slide disarankan tidak melebihi 15 buah.
5. Membuat abstrak yang dilengkapi dengan judul proposal tesis, nama, dan nomor mahasiswa dan diperbanyak sejumlah peserta seminar.
6. Hal-hal yang belum jelas dapat ditanyakan langsung ke sekretariat program pascasarjana Fakultas Farmasi UGM.

Sidang Seminar Ujian Proposal Tesis dan Tindak Lanjut terhadap Hasil Ujian

1. Memanfaatkan waktu dengan baik untuk presentasi dan tanya jawab selama ujian berlangsung. Ujian proposal dimaksudkan pula untuk memberikan masukan untuk pelaksanaan penelitian.
2. Melakukan perbaikan proposal sebagaimana dianjurkan oleh Tim Penguji, mengajukan hasil perbaikan proposal kepada para Tim Penguji untuk ditandatangani pada lembar pengesahan proposal dalam waktu maksimal 2 (dua) bulan setelah dilaksanakannya ujian proposal.
3. Menyerahkan proposal yang telah disyahkan oleh Tim penguji ke sekretariat dan perpustakaan Pascasarjana Ilmu Farmasi UGM paling lambat 2 (dua) bulan setelah dilaksanakannya ujian proposal.
4. Nilai ujian proposal bagi mahasiswa yang tidak dapat menyerahkan perbaikan proposal dalam waktu maksimal 2 (dua) bulan sejak dilaksanakannya ujian proposal, dibatalkan dan mahasiswa diwajibkan melakukan ujian proposal kembali dengan biaya dari mahasiswa yang bersangkutan.

PETUNJUK BAGI TENAGA KEPENDIDIKAN

1. Menyiapkan berkas-berkas kelengkapan ujian seminar proposal tesis dan menyampaikan pada waktu ujian seminar proposal akan berlangsung.
2. Merekap dan menyimpan berkas-berkas ujian seminar proposal
3. Menyiapkan ruang, *overhead projector* (OHP), *slide projector*, *LCD projector*, dan sebagainya.
4. Menyiapkan daftar honor bagi penguji ujian seminar proposal dan menyampaikan pada waktu ujian seminar proposal akan berlangsung.
5. Merekap dan menyimpan daftar honor ujian seminar proposal.

Yogyakarta, 19 Juni 2012
Ketua Program S2 Ilmu Farmasi
Fakultas Farmasi
Universitas Gadjah Mada



PETUNJUK PELAKSANAAN UJIAN TERTUTUP TESIS

- I. Ketua Sidang adalah salah satu dari Tim Penguji yang ditunjuk oleh Dekan/Penanggungjawab Program.
- II. Mahasiswa yang akan melaksanakan ujian sudah hadir 15 menit sebelum jadwal ujian dan mempersiapkan kelengkapan ujian.
- III. Rapat pendahuluan Tim Penguji (jika diperlukan, tanpa dihadiri mahasiswa)

Ketua Sidang menjelaskan proses sidang dan memberi kesempatan kepada Tim Penguji tesis untuk mengajukan pendapat atau penjelasan dari Pembimbing (jika diperlukan) terkait kelayakan tesis untuk diujikan.

IV. Sidang Ujian Tertutup Tesis

1. Ketua Sidang membuka sidang dan menjelaskan proses sidang. Ujian berlangsung selama maksimal 120 menit dan memiliki kontribusi sebesar maksimal 65% dari keseluruhan nilai Tesis.
2. Ketua Sidang mempersilahkan mahasiswa mempresentasikan hasil penelitiannya selama maksimal 20 menit.
3. Ketua Sidang mempersilahkan anggota Tim Penguji 1 untuk mengajukan pertanyaan/komentar diikuti oleh pertanyaan/komentar dari Ketua Sidang dan Pembimbing. Diskusi berlangsung selama maksimal 90 menit.
4. Ketua Sidang menskors sidang, untuk mengadakan rapat kecil penentuan hasil ujian.
5. Sidang penilaian hasil ujian diketuai oleh Ketua Sidang.
Ketua Sidang meminta pandangan dan pendapat dari Tim Penguji untuk :
 - a. memutuskan hasil ujian dengan hasil:
 - i. Lulus tanpa perbaikan Tesis (nilai ujian proposal dan ujian tertutup tesis minimal 50,00) dan dapat diteruskan ke ujian Terbuka;
 - ii. Lulus dengan perbaikan Tesis (nilai ujian proposal dan ujian tertutup tesis minimal 50,00) dan dapat diteruskan ke ujian Terbuka;
 - iii. Tidak Lulus (nilai ujian proposal dan ujian tertutup tesis < 50).
 - b. Mengijinkan/tidak mengijinkan mahasiswa yang bersangkutan untuk mempresentasikan hasil penelitiannya pada Seminar nasional atau Internasional sebagai pengganti Ujian terbuka Tesis (atas permohonan mahasiswa)
7. Sidang Ujian dibuka kembali oleh Ketua Sidang
Ketua Sidang membacakan Surat Keputusan Sidang dan memberitahukan hal-hal yang perlu segera diperbaiki oleh mahasiswa. Mahasiswa diharuskan mengumpulkan hasil perbaikan tesis kepada Tim Penguji dan menyerahkan tesis yang sudah ditandatangani oleh Tim Penguji ke Perpustakaan Pascasarjana Fakultas Farmasi UGM. Nilai ujian tertutup bagi mahasiswa yang tidak dapat menyerahkan perbaikan tesis dan melaksanakan ujian terbuka dalam waktu 2 (dua) bulan sejak dilaksankannya ujian tertutup tesis, dibatalkan dan mahasiswa diwajibkan melakukan ujian tertutup kembali dengan biaya dari mahasiswa yang bersangkutan.
8. Lembar hasil ujian dan berita acara sidang ditandatangani oleh Ketua Sidang dan semua Tim Penguji.
9. Ketua Sidang menutup sidang Ujian Tertutup Tesis.

PETUNJUK BAGI KETUA SIDANG

1. Waktu yang dialokasikan untuk pertanyaan/sanggahan termasuk jawaban adalah maksimal: 100 menit.
2. Pertanyaan/sanggahan bisa disampaikan sekaligus atau satu persatu setelah ada jawaban dari mahasiswa.
3. Bagi penguji pria harap memakai kemeja berdasi/batik, penguji wanita menyesuaikan.

PETUNJUK BAGI MAHASISWA

Persiapan administrasi

1. Menyiapkan tesis lengkap meliputi naskah tesis yang telah dijilid dengan lampiran, ringkasan dalam bahasa Indonesia dan Inggris dan naskah publikasi (sesuai dengan jumlah penguji ditambah untuk sekretariat program) yang telah disetujui atau ditandatangani oleh Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping.
2. Menyerahkan surat berisi usulan penguji Tesis dari Pembimbing yang ditujukan ke Pengelola Program (Form Surat Usulan penguji Tesis) dengan menyerahkan draft tesis lengkap, bukti kelulusan test TOEFL/AcEPT dan TPA/PAPS, *log book* yang ditandatangani Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping, bukti keikutsertaan dalam Seminar Tesis (minimal 3 kali), dan data akademik (KRS, KHS serta bukti monitoring Tesis) kepada Sekretariat Program Pascasarjana Fakultas Farmasi UGM. Susunan Tim Penguji Tesis dapat berbeda dengan susunan penguji Proposal Tesis.
3. Koordinasi saat dan lokasi pelaksanaan ujian dengan sekretariat program dan Tim Penguji yang sebelumnya telah ditentukan oleh Pengelola Program.
4. Menyerahkan tesis lengkap dan surat undangan kepada Tim penguji Tesis, paling lambat 5 (lima) hari kerja terhitung sebelum tanggal sidang ujian.
5. Membuat materi presentasi (maksimal 20 menit) dan sebaiknya dalam bentuk file power point.

Persiapan Sidang Seminar Ujian Proposal Tesis

1. Bersepatu tertutup dan berpakaian yang sopan, bagi mahasiswa pria memakai kemeja berdasi, mahasiswa wanita menyesuaikan.
2. Siap di lokasi ujian minimal 15 menit sebelum ujian dimulai untuk mengecek dan mencoba perlengkapan presentasi, *overhead projector* (OHP), *slide projector*, *LCD projector*, dan sebagainya.
3. Menyiapkan presentasi selama maksimal 20 menit yang mengandung esensi rencana penelitian, meliputi latar belakang penelitian, permasalahan dan tujuan penelitian, keaslian penelitian, arti penting penelitian, garis besar jalannya penelitian, hasil dan kesimpulan, ucapan terimakasih dan hal lain terkait penelitian.
4. Membuat transparansi, slide, atau materi presentasi (sebaiknya dalam bentuk file powerpoint) untuk presentasi, bukan *copy paste* langsung dari halaman tesis. Untuk presentasi 20 menit, jumlah transparansi atau slide disarankan tidak melebihi 25 buah.
5. Nilai ujian tertutup bagi mahasiswa yang tidak dapat menyerahkan perbaikan tesis yang telah disahkan Tim Penguji dalam batas waktu maksimal 2 (dua) bulan sejak dilaksanakannya ujian tertutup, dibatalkan dan mahasiswa diwajibkan melakukan ujian tertutup Tesis kembali dengan biaya dari mahasiswa yang bersangkutan.
6. Mahasiswa dapat mengajukan permohonan keikutsertaan sebagai presenter oral dalam Seminar Nasional atau Internasional sebagai pengganti Ujian terbuka tesis sebelum dilaksanakannya ujian tertutup tesis kepada Pengelola dan Tim Penguji Tesis sesuai ketentuan yang berlaku di Program Pascasarjana dengan melampirkan surat keterangan dari Panitia Seminar bahwa naskah yang bersangkutan diterima & Leaflet atau Informasi terkait Seminar yang akan diikuti.

Sidang Seminar Ujian Tertutup Tesis dan Tindak Lanjut terhadap Hasil Ujian

1. Bersepatu tertutup, berpakaian rapi berdasi untuk mahasiswa pria, mahasiswa wanita menyesuaikan.
2. Memanfaatkan waktu dengan baik untuk presentasi dan tanya jawab selama ujian berlangsung.
3. Melakukan perbaikan tesis sebagaimana dianjurkan oleh Tim Penguji, mengajukan hasil perbaikan tesis kepada para Tim Penguji untuk ditandatangani pada lembar pengesahan tesis dalam waktu maksimal 2 (dua) bulan setelah dilaksanakannya ujian tertutup tesis.
4. Mengajukan permohonan ujian terbuka tesis kepada Pengelola Program dan melakukan koordinasi saat dan lokasi ujian terbuka dengan Pengelola Program dan Tim penguji.
5. Nilai ujian tertutup bagi mahasiswa yang tidak dapat melaksanakan ujian terbuka tesis dalam waktu maksimal 2 (dua) bulan sejak dilaksanakannya ujian tertutup tesis, dibatalkan dan mahasiswa diwajibkan melakukan ujian tertutup tesis kembali dengan biaya dari mahasiswa yang bersangkutan.

PETUNJUK BAGI TENAGA KEPENDIDIKAN

1. Menyiapkan berkas-berkas kelengkapan ujian tertutup tesis dan menyampaikan pada waktu ujian tertutup akan berlangsung.
2. Menyiapkan ruang, *overhead projector* (OHP), *slide projector*, *LCD projector*, dan sebagainya.
3. Menyiapkan daftar honor bagi penguji ujian tertutup tesis.



Yogyakarta, 19 Juni 2012
Ketua Program S2 Ilmu Farmasi
Fakultas Farmasi
Universitas Gadjah Mada

PETUNJUK PELAKSANAAN SEMINAR UJIAN TERBUKA TESIS

- I. Ketua Sidang adalah salah satu dari Tim Penguji yang diberi kewenangan oleh Dekan/Penangjawab Program.
- II. Mahasiswa yang akan melaksanakan ujian sudah hadir 15 menit sebelum jadwal ujian dan mempersiapkan kelengkapan ujian.
- III. Sidang Seminar Ujian Proposal Tesis
 1. Ketua Sidang membuka sidang dan menjelaskan proses sidang, memperkenalkan mahasiswa, Pembimbing, pembimbing pendamping, dan para penguji. Ujian Terbuka tesis berlangsung selama 60 menit dan memiliki kontribusi sebesar maksimal 15% dari keseluruhan nilai Tesis.
 2. Ketua Sidang menjelaskan ketentuan ujian terbuka tesis secara singkat dan mempersilahkan mahasiswa mempresentasikan hasil penelitiannya selama maksimum 20 menit.
 3. Ketua Sidang mempersilahkan peserta sidang untuk mengajukan pertanyaan atau komentar. Diskusi berlangsung selama maksimal 30 menit. Selanjutnya Ketua Sidang mempersilahkan Tim penguji untuk mengajukan pertanyaan dimulai oleh anggota dilanjutkan Ketua Sidang dan ditutup oleh komentar/penjelasan dari Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping.
 4. Ketua Sidang menskors sidang, untuk mengadakan rapat kecil penentuan hasil ujian.
 5. Sidang penilaian hasil ujian diketuai oleh Ketua Sidang.

Ketua Sidang meminta pandangan dan pendapat dari Tim Penguji untuk memutuskan hasil ujian dengan hasil:

 - a. Lulus tanpa perbaikan tesis
 - b. Lulus dengan perbaikan tesis

Lembar hasil ujian dan berita acara sidang ditandatangani oleh Ketua Sidang dan semua Tim Penguji.
 6. Sidang Ujian dibuka kembali oleh Ketua Sidang
 7. Ketua Sidang membacakan Surat Keputusan Sidang. Mahasiswa yang bersangkutan diharuskan mengumpulkan hasil perbaikan tesis (jika dipersyaratkan) kepada Tim Penguji dan menyerahkan tesis yang sudah ditandatangani oleh Tim Penguji ke Perpustakaan Pascasarjana Fakultas Farmasi UGM paling lambat 2 (dua) minggu dari saat dilaksanakannya sidang ujian terbuka tesis.
 8. Ketua Sidang menutup sidang Seminar Ujian Terbuka Tesis.



Yogyakarta, 19 Juni 2012
Ketua Program S2 Ilmu Farmasi
Fakultas Farmasi
Universitas Gadjah Mada

PETUNJUK BAGI KETUA SIDANG UJIAN TERBUKA TESIS

1. Waktu yang dialokasikan untuk pertanyaan/sanggahan termasuk jawaban adalah maksimal: 40 menit.
2. Pertanyaan/sanggahan bisa disampaikan sekaligus atau satu persatu setelah ada jawaban dari mahasiswa.
3. Bagi penguji pria harap memakai kemeja berdasi/batik, penguji wanita menyesuaikan.

PETUNJUK BAGI MAHASISWA

Persiapan administrasi

1. Menyiapkan tesis lengkap meliputi naskah tesis yang telah dijilid bersama dengan lampiran, ringkasan dalam bahasa Indonesia dan Inggris dan naskah publikasi (sesuai dengan jumlah penguji ditambah untuk sekretariat program) yang perbaikannya telah disetujui oleh Tim Penguji tesis.
2. Melakukan koordinasi saat dan lokasi pelaksanaan ujian dengan sekretariat program dan Tim Penguji Tesis.
3. Menyerahkan tesis lengkap dan surat undangan kepada Tim penguji Tesis, paling lambat 5 (lima) hari kerja terhitung sebelum tanggal sidang ujian.
4. Membuat materi presentasi (maksimal 20 menit) dan sebaiknya dalam bentuk file power point.

Persiapan Sidang Seminar Ujian Terbuka Tesis

1. Bersepatu tertutup dan berpakaian yang sopan, bagi mahasiswa pria memakai kemeja berdasi, mahasiswa wanita menyesuaikan.
2. Siap di lokasi ujian minimal 15 menit sebelum ujian dimulai untuk mencek dan mencoba perlengkapan presentasi, *overhead projector* (OHP), *slide projector*, *LCD projector*, dan sebagainya.
3. Menyiapkan presentasi selama maksimal 20 menit yang mengandung esensi rencana penelitian, meliputi latar belakang penelitian, permasalahan dan tujuan penelitian, keaslian penelitian, arti penting penelitian, garis besar jalannya penelitian, hasil dan kesimpulan, ucapan terimakasih dan hal lain terkait penelitian.
4. Membuat transparansi, slide, atau materi presentasi (sebaiknya dalam bentuk file powerpoint) untuk presentasi, bukan *copy paste* langsung dari halaman tesis. Untuk presentasi 20 menit, jumlah transparansi atau slide disarankan tidak melebihi 25 buah.
5. Nilai ujian tertutup bagi mahasiswa yang tidak dapat melaksanakan ujian terbuka dalam waktu kurang dari 2 (dua) bulan setelah dilaksanakannya ujian tertutup tesis, dibatalkan dan mahasiswa diwajibkan melakukan ujian tertutup tesis kembali dengan biaya dari mahasiswa yang bersangkutan.
6. Mahasiswa dapat mengajukan permohonan keikutsertaan sebagai presenter oral dalam Seminar Nasional atau Internasional sebagai pengganti Ujian terbuka tesis sebelum dilaksanakannya ujian tertutup tesis kepada Pengelola dan Tim Penguji Tesis sesuai ketentuan yang berlaku di Program Pascasarjana.

Sidang Seminar Ujian Terbuka Tesis dan Tindak Lanjut terhadap Hasil Ujian

1. Bersepatu tertutup, berpakaian rapi berdasi untuk mahasiswa pria, mahasiswa wanita menyesuaikan.
2. Memanfaatkan waktu dengan baik untuk presentasi dan tanya jawab selama ujian berlangsung.
3. Melakukan perbaikan tesis sebagaimana dianjurkan oleh Tim Penguji (jika dipersyaratkan), mengajukan hasil perbaikan tesis kepada para Tim Penguji untuk ditandatangani pada lembar pengesahan tesis dalam waktu maksimal 2 (dua) minggu setelah dilaksanakannya ujian terbuka tesis.
4. Menyerahkan tesis lengkap yang telah ditandatangani Tim Penguji Tesis dan disahkan oleh Dekan ke Perpustakaan Pascasarjana dalam waktu maksimal 2 (dua) minggu dari setelah dilaksanakannya ujian terbuka tesis.
5. Menyerahkan surat bukti penyerahan tesis ke Perpustakaan Pascasarjana Farmasi dan surat bukti penyerahan tesis ke masing-masing penguji.

PETUNJUK BAGI TENAGA KEPENDIDIKAN

1. Menyiapkan berkas-berkas kelengkapan ujian terbuka tesis dan menyampaikan pada waktu ujian terbuka akan berlangsung.
2. Menyiapkan ruang, *overhead projector* (OHP), *slide projector*, *LCD projector*, dan sebagainya.
3. Menyiapkan daftar honor bagi penguji ujian terbuka tesis.



Yogyakarta, 19 Juni 2012
Ketua Program S2 Ilmu Farmasi
Fakultas Farmasi
Universitas Gadjah Mada